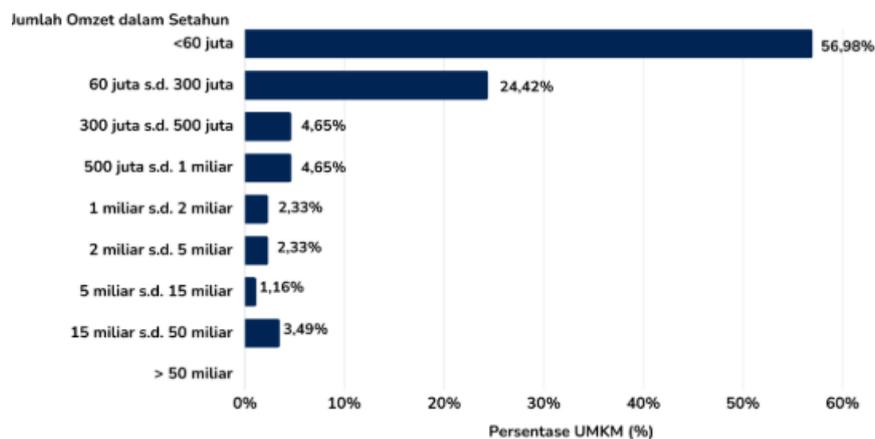


BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Unit usaha kecil dan menengah (UMKM) tengah mengalami peningkatan dalam proses transformasi digital, hal ini didukung oleh target pemerintah untuk mencapai 30 juta UMKM digital pada tahun 2024. Hingga Desember 2023, sebanyak 27 juta UMKM telah bergabung dalam ekosistem digital (Info Singkat, 2023). Progres ini menunjukkan keberhasilan upaya digitalisasi yang telah memberikan dampak signifikan bagi UMKM di Indonesia, terutama dalam hal peningkatan omzet. Menurut laporan yang dirilis oleh Institute for Development of Economics and Finance (INDEF), sebanyak 88,37 persen UMKM yang beralih dari *offline* ke *online* mengalami kenaikan omzet rata-rata tahunan, dengan 66,28 persen di antaranya mencatat peningkatan hingga 50 persen (INDEF, 2024).

Adapun grafik kenaikan omzet rata-rata UMKM yang melakukan digitalisasi *offline-online* dalam setahun :



Gambar 1.1 Omzet UMKM Kelompok Offline-Online dalam Satu Tahun

Sumber : (INDEF,2024)

Tidak hanya dalam hal omzet, digitalisasi juga mendorong transformasi bisnis UMKM dengan berbagai alasan utama. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh INDEF (2024) terhadap pelaku UMKM, baik pada kategori UMKM *Offline-*

Online maupun UMKM Online Sejak Awal, alasan utama mereka menerapkan digitalisasi bisnis meliputi kepraktisan dalam berjualan secara *online* (79,13 persen), *exposure* atau jangkauan yang lebih luas (72,83 persen), serta potensi pertumbuhan bisnis yang lebih cepat (69,69 persen).

Dengan berbagai alasan tersebut, UMKM semakin terdorong untuk memanfaatkan platform digital sebagai sarana utama pengembangan usaha. Dalam wawancara dengan pemilik Anggun Busana, sebuah usaha UMKM yang bergerak di bidang penyewaan pakaian, terungkap sejumlah tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan inventaris. Pemilik menyampaikan bahwa menjaga stok yang akurat, memastikan ketersediaan barang, serta meminimalkan risiko kehilangan merupakan beberapa kendala utama yang kerap muncul. Dengan berbagai alasan tersebut, UMKM semakin terdorong untuk memanfaatkan platform digital sebagai sarana utama pengembangan usaha. Dalam konteks ini, digitalisasi sistem inventaris dipandang sebagai solusi strategis untuk meningkatkan pengelolaan operasional sekaligus mendukung keberlanjutan bisnis. Dengan menerapkan sistem inventaris berbasis digital, Anggun Busana dapat secara *real-time* memantau ketersediaan barang, memastikan rotasi stok yang tepat, dan mencegah masalah seperti kerusakan atau kehilangan barang.

Untuk mengatasi permasalahan pada UMKM Anggun Busana, akan dikembangkan sistem informasi pengelolaan inventaris berbasis web. Sistem ini dirancang untuk mempermudah pencatatan ketersediaan, jadwal penyewaan dan pengembalian, serta transaksi penyewaan, sehingga memudahkan pelanggan dan pemilik usaha dalam proses penyewaan. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode *prototyping*, yang memungkinkan pengembangan bertahap dengan melibatkan pengguna dalam evaluasi setiap iterasi. Metode ini memfasilitasi pengumpulan kebutuhan, perancangan cepat, pembangunan prototipe, serta evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, sehingga menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna (Brain et al., 2023). *Framework Laravel* dipilih karena memiliki keunggulan dalam kemudahan pengembangan, kinerja yang cepat, keamanan data yang baik, serta stabilitas yang mendukung pembangunan aplikasi web yang tangguh dan *scalable* (Fitria & Chotijah, 2024). Sistem ini akan menggunakan *MySQL* sebagai *database* untuk mendukung

pengelolaan data secara stabil, cepat, dan *scalable*. Pengujian sistem dilakukan dengan metode *black box testing* untuk memastikan fungsionalitas berjalan dengan baik tanpa memeriksa implementasi kode (Mintarsih, 2023). Serta metode pengujian UAT yang merupakan tahap akhir dalam proses pengujian perangkat lunak sebelum sistem siap dikembangkan atau diluncurkan (Chamida, Susanto, & Latubessy, 2021).

Dengan pengembangan sistem informasi berbasis digital, diharapkan UMKM seperti Anggun Busana dapat meningkatkan kualitas pengelolaan inventaris secara menyeluruh. Sistem ini diharapkan mampu mempermudah pencatatan stok barang, memantau ketersediaan produk secara real-time, dan mengelola transaksi penyewaan dengan lebih terstruktur. Selain itu, implementasi digitalisasi ini diharapkan memberikan dampak positif terhadap pengambilan keputusan bisnis, seperti pengelolaan stok yang lebih efektif dan penyediaan data yang akurat untuk kebutuhan operasional maupun strategis. Melalui pendekatan prototyping, sistem dapat terus disesuaikan berdasarkan umpan balik pengguna, sehingga menghasilkan solusi yang relevan dan memenuhi kebutuhan spesifik UMKM.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana cara mengembangkan sistem informasi inventaris berbasis website untuk UMKM Anggun Busana guna mendukung digitalisasi pencatatan ketersediaan busana, jadwal penyewaan, dan transaksi penyewaan?
- b. Bagaimana penerapan metode prototyping dalam pengembangan sistem informasi inventaris berbasis website dapat membantu memenuhi kebutuhan bisnis dan mendukung pengelolaan operasional yang lebih terstruktur di UMKM Anggun Busana?

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengembangkan sistem informasi inventaris berbasis website untuk UMKM Anggun Busana yang dapat mendukung digitalisasi pencatatan ketersediaan busana, jadwal penyewaan, dan transaksi penyewaan.

- b. Menerapkan metode prototyping dalam pengembangan sistem informasi inventaris berbasis *website* untuk memastikan bahwa sistem dapat memenuhi kebutuhan bisnis dan meningkatkan keteraturan dalam pengelolaan operasional UMKM Anggun Busana.

I.4 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat penelitian ini:

1. Bagi UMKM Anggun Busana, memberikan solusi efektif untuk meningkatkan pencatatan inventaris dan transaksi penyewaan busana, serta mengurangi risiko kehilangan barang dan kesalahan dalam pengelolaan stok.
2. Bagi peneliti lain yang bergerak dalam sistem informasi pendidikan tinggi, penelitian ini bermanfaat dalam menjelaskan pendekatan prototipe dalam membangun upaya digitalisasi aktivitas UMKM.

I.5 Batasan dan Asumsi Tugas Akhir

Penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan sistem informasi inventaris berbasis *website* dengan metode *prototyping* untuk UMKM Anggun Busana yang terletak di Jakarta Selatan. Pengembangan sistem informasi ini menggunakan *framework* PHP Laravel dan *database* MySQL serta menggunakan metode *testing black box*. Penelitian ini tidak mencakup analisis biaya yang terperinci terkait pengembangan dan implementasi sistem informasi inventaris.

I.6 Sistematika Laporan

Penulisan tugas akhir ini tersusun dalam 6 bab dengan sistematika penulisan laporan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 ini membahas latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan dan asumsi penelitian, serta sistematika laporan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 berisi kajian teori yang mendukung penelitian, termasuk konsep UMKM, sistem informasi inventaris, sistem informasi berbasis *website*, metode *prototyping*, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan pengembangan sistem.

BAB 3 METODE PENYELESAIAN MASALAH

Bab 3 menjelaskan kerangka berpikir, sistematisa penyelesaian masalah, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, serta metode evaluasi yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, alasan pemilihan metode dan rencana jadwal kegiatan juga dijelaskan dalam bab ini.

BAB IV PENYELESAIAN PERMASALAHAN

Bab 4 menjelaskan tahapan pengembangan sistem informasi inventaris, dimulai dari pengumpulan dan analisis data, perancangan sistem, hingga pengembangan sistem melalui iterasi *prototyping*. Setiap iterasi mencakup tahap perancangan, pengujian, dan perbaikan berdasarkan masukan pengguna.

BAB V VALIDASI, ANALISIS HASIL, DAN IMPLIKASI

Bab 5 membahas hasil pengujian sistem menggunakan metode *User Acceptance Testing* (UAT), analisis hasil pengujian, serta dampak implementasi sistem terhadap UMKM Anggun Busana.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian serta saran untuk pengembangan sistem di masa depan, termasuk potensi pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisikan daftar sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan laporan.